

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

PT. Semen Gresik yang bergerak pada bidang industry semen . PT.Semen Gresik merupakan salah satu perusahaan BUMN yang telah go public pertamakali. PT.Semen Gresik yang berada pada kecamatan Kerek kabupaten Tuban.

Berdasarkan informasi berupa data kualitatif , PT. Semen Gresik telah melakukan aktivitas yang terdiri dari tiga pilar yaitu pada bidang sosial, ekonomi, dan lingkungan. Pada bidang sosial dengan adanya penyediaan sarana dan prasarana umum (infrastructure development), keagamaan (Religious), pendidikan (education), kesejahteraan sosial, kesehatan (health improvement), penghijauan (Regreening), tanggap darurat bencana (disaster emergency response). Pada bidang ekonomi dengan adanya progam kemitraan dan pendampingan. Pada bidang lingkungan dengan adanya penghijauan dan green belt.

CSR PT. Semen Gresik mempunyai pengaruh besar pada kecamatan Merakurak, masyarakat merasakan secara nyata dari bantuan yang diberikan banyak manfaat yang telah diperoleh, mereka begitu antusias saat memberikan informasi dengan adanya progam tersebut. Perekonomian masyarakat yang semakin membaik dengan adanya CSR PT.Semen Gresik khususnya pada bidang ekonomi yaitu dengan adanya kemitraan dan pendampingan, UKM lebih maju

dengan diikuti sertakan mereka pada pameran-pameran yang menjadikan produk mereka lebih dikenal oleh masyarakat luas, adanya pameran memberikan tambahan pendapatan. Pada bidang sosial dan lingkungan bantuan tersebut mempunyai pengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat merakurak. Masyarakat menganggap bahwa PT. Semen Gresik peduli dan tanggap atas masalah yang dihadapi masyarakat.

PT. Semen Gresik menganggap bahwa CSR telah berhasil dengan adanya bahwa tidak adanya gejolak dari masyarakat yang artinya tidak ada perlawanan dari masyarakat atas CSR PT. Semen Gresik yang telah berjalan sampai saat ini, sedangkan menurut informasi pada masyarakat tidak ada kendala ataupun masalah yang timbul dari adanya aktivitas pabrik didesa mereka.

Pembangunan pabrik PT.Semen Gresik di Tuban membuka banyak lapangan pekerjaan bagi masyarakat merakurak, bukan saja menjadi pekerja pada perusahaan, tetapi masyarakat bisa mencari pencaharian dengan memberikan kemudahan bagi para pekerja pabrik, yaitu dengan membuka warung, membuka kos-kosan, membangun toilet, toko klontongan, jasa pemijatan. Bukan hanya aktivitas CSR yang menguntungkan bagi mereka, tetapi dengan adanya pembangunan pabrik kesejahteraan semakin terjamin.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian tentang aktivitas CSR dan pengaruhnya terhadap masyarakat dikecamatan Merakurak ini terdapat beberapa keterbatasan yang dapat mempengaruhi hasil penelitian.

Adapun Keterbatasan-keterbatasan tersebut sebagai berikut:

1. Keterbatasan waktu, yaitu pada saat meminta izin kepada PT.Semen Gresik pusat yang ada dikota Gresik balasan akan jawaban dalam melakukan penelitian sangat lama sekali hamper tiga minggu, sedangkan diberi waktunya penelitian hanya satu minggu.
2. Wawancara kurang begitu maksimal karena pihak informan tidak mewawancarai secara langsung dengan masyarakat yang menerima bantuan pada bidang Sosial, wawancara dilakukan sebatas pada Kepala Desa saja.

5.3 Saran

Peneliti menyadari bahwa dari hasil penelitian yang telah disimpulkan diatas terdapat banyak kekurangan dan belum sempurna. Sehingga peneliti menyarankan kepada berbagai pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil penelitian, yaitu sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan agar waktu digunakan dengan baik. Karena penelitian ini memerlukan waktu yang cukup panjang. Sehingga dapat menggali informasi lebih dalam dengan menggunakan perbandingan sebelum dan sesudah mendapatkan bantuan.

2. Bagi penelitian selanjutnya

Diharapkan untuk peneliti selanjutnya mewawancarai pihak penerima bantuan pada bidang Sosial, bukan hanya sebatas kepala desa saja.

DAFTAR PUSTAKA

- Bungin Burhan. 2003. *Analisis data penelitian kualitatif*. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada.
- Hendrik Budi Untung, 2008. *Corporate sosial responsibility*. Jakarta. Sinar Grafika.
- Hendra Titisari Kartika, Eka Suwardi, Doddy Setiawan, 2010. *Corporate Social Responsibility (CSR) dan Kinerja Perusahaan*. Sinposium XIII.
- J. Moleong Lexy. 2006. *metodelogi penelitian kualitatif*. Bandung. Remaja Rosdakarya.
- Noor Aldilla Rakhimah, Dian Agustia, 2010. *Pengaruh kinerja lingkungan terhadap Corporate Sosial Responsibility (CSR) Disclosure dan kinerja financial perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Sinposium XIII.
- Nor Hadi. 2011. *Corporate Social Responsibility*. Yogyakarta. Graha Ilmu
- Rawi, Munawar Muchlish, 2010. *Kepemilikan Manajemen, Kepemilikan Institusi, Lverage dan Corporate Social Responsibility*.
- Rustiarini Ni Wayan, 2010. *Pengaruh Corporate Gavernance Pada Hubungan Corporate Sosial Responsibility*. Sinposium XIII.
- Solihin Ismail. 2008. *Corporate Social Responsibility from Charity to Sustansibility*. Jakarta. Salemba Empat.
- Sofyan Syafri Harahap. 2002 *Teori akuntansi (Edisi Revisi)*. Jakarta. Raja Grafindo Persada.
- Tantra Nepta Atut Winanta. 2011. ” Studi Kasus Penerapan dan Pelaporan Corporate Social Responsibility (CSR) Pada PT. Perkebunan Nusantara X”. Skripsi sarjana diterbitkan: STIE Perbanas Surabaya.
- Undang- Undang Perseroan Terbatas pasal 74 2007 tentang pelaksanaan tanggung jawab perusahaan. 2007. Jakarta. Asa Mandiri
- http://www.globalreporting.org/NR/rdonlyres/F54E1AF8-71C6-4ACB-AD2C-726607091D0C/5891/G3_RG_BahasaIndonesia1.pdf 18 oktober 2011
- <http://library.usu.ac.id/download/fe/akuntansi-rustam2>. 7 oktober 2011

<http://www.madani-ri.com/2008/02/11/standarisasi-tanggung-jawab-sosial-perusahaan-bag-ii/> 18 oktober 2011